

OPTIMALISASI POTENSI BUDAYA ORGANISASI SERTA PERILAKU BIJAK DIGITAL DAN KREATIVITAS ORANG TUA WALI SISWA DALAM MENGISI WAKTU LUANG DI TK DAN SD YAYASAN PENDIDIKAN DAN PONDOK PESANTREN AL AMANAH AL BANTANI

Fahrul Ferdiansyah¹, Mita Agustin², Nurrul Fajriah³, Rhonita Rizky⁴, Freza Devica Gunada⁵, Anisa Balqis⁶, Sri Utaminingsih⁷, Saiful Anwar⁸
fahrulfahrul710@gmail.com¹, agustinmita130597@gmail.com²,
nurrulfajriah56@guru.sd.belajar.id³, rhonitarizky60@gmail.com⁴, devicafreza@gmail.com⁵,
anisabalqis999@gmail.com⁶, dosen00456@unpam.ac.id⁷, dosen00902@unpam.ac.id⁸

Universitas Pamulang

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini, yang berjudul “Optimalisasi Potensi Budaya Organisasi Serta Perilaku Bijak Digital dan Kreativitas Orang Tua Wali Siswa dalam Mengisi Waktu Luang di TK dan SD Yayasan Pendidikan dan Pondok Pesantren Al Amanah Al Bantani,” bertujuan untuk meningkatkan kualitas partisipasi orang tua dalam mendukung lingkungan pendidikan yang sehat dan produktif. Melalui rangkaian workshop, pendampingan, serta kegiatan interaktif, program ini dirancang untuk mengembangkan pemahaman orang tua mengenai budaya organisasi sekolah, perilaku bijak dalam penggunaan teknologi digital, serta kreativitas dalam memanfaatkan waktu luang secara positif bersama anak. Inisiatif ini menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam membentuk karakter serta keterampilan dasar anak sejak usia dini. Program ini juga memberikan ruang bagi orang tua untuk mengintegrasikan nilai-nilai etis, kedisiplinan, dan kreativitas dalam pola pengasuhan sehari-hari. Dengan pendekatan praktis dan aplikatif, kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat budaya organisasi yang harmonis, meningkatkan literasi digital yang bertanggung jawab, serta menumbuhkan kreativitas keluarga sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih kondusif. Tujuan utama program ini adalah membangun fondasi yang kuat bagi orang tua sebagai mitra strategis sekolah dalam menciptakan generasi yang cerdas, berkarakter, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Kata Kunci: Budaya Organisasi, Perilaku Bijak Digital, Kreativitas Orang Tua, Pengabdian Masyarakat, Pendidikan Anak..

ABSTRACT

This Community Service Program, titled "Optimizing the Potential of Organizational Culture as well as Digital Wisdom Behavior and Creativity of Student Parents/Guardians in Filling Free Time at Al Amanah Al Bantani Education Foundation Kindergarten and Elementary School," aims to improve the quality of parental participation in supporting a healthy and productive educational environment. Through a series of workshops, mentoring, and interactive activities, the program is designed to develop parents' understanding of the school's organizational culture, wise behavior in the use of digital technology, and creativity in utilizing free time positively with their children. This initiative emphasizes the importance of collaboration between the school and parents in shaping children's character and basic skills from an early age. The program also provides a space for parents to integrate ethical values, discipline, and creativity into their daily parenting styles. With a practical and applicable approach, these activities are expected to strengthen a harmonious organizational culture, enhance responsible digital literacy, and foster family creativity to create a more conducive learning environment. The main goal of this program is to build a strong foundation for parents as strategic partners of the school in creating a generation that is intelligent, characterized, and adaptive to the times.

Keywords: Organizational Culture, Digital Wisdom Behavior, Parental Creativity, Community

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital membawa pengaruh besar terhadap kehidupan anak, terutama mereka yang berada pada jenjang TK dan SD. Anak-anak saat ini sangat akrab dengan gawai sehingga screen time menjadi bagian dari keseharian mereka. Meskipun penggunaan gawai dapat mendukung proses belajar, penggunaan berlebihan tanpa pengawasan dapat menimbulkan dampak negatif, seperti gangguan konsentrasi, keterlambatan bahasa, menurunnya interaksi sosial, gangguan tidur, serta lemahnya kemampuan regulasi emosi.

Menurut Santrock (2020), interaksi langsung antara anak dengan orang tua dan teman sebaya sangat penting bagi perkembangan emosi dan sosial. Namun, di TK dan SD Yayasan Pendidikan dan Pondok Pesantren Al Amanah Al Bantani, banyak siswa lebih memilih gawai dibandingkan kegiatan fisik atau kreatif. Beberapa anak menunjukkan kurang fokus, mudah emosional, dan ketergantungan pada gawai. Di sisi lain, banyak orang tua masih kesulitan membatasi screen time dan kurang memahami alternatif kegiatan positif bagi anak.

Padaahal, teknologi seperti Google Family Link dapat membantu orang tua mengawasi dan mengendalikan penggunaan gawai. Selain itu, peran sekolah juga penting dalam menciptakan sinergi dengan orang tua melalui pelatihan parenting digital, kesepakatan pengendalian screen time, serta penguatan budaya penggunaan teknologi yang sehat.

Oleh karena itu, dibutuhkan program yang dapat meningkatkan perilaku bijak digital, mengoptimalkan peran orang tua, dan mendorong kreativitas dalam mengisi waktu luang anak agar penggunaan gawai lebih terarah, aman, dan bermanfaat.

METODOLOGI

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah diskusi partisipatif, yaitu melibatkan orang tua secara aktif dalam proses pembinaan budaya organisasi yang mendorong keterlibatan orang tua, pelatihan perilaku bijak digital, serta pendampingan dan pengembangan kreativitas orang tua melalui kegiatan edukatif dan menyenangkan selama waktu luang. Melalui forum diskusi partisipatif peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga diberi ruang untuk menyampaikan pengalaman, permasalahan, serta ide-ide solusi terkait penggunaan teknologi digital dan menghadapi fenomena screen time dalam kehidupan sehari-hari serta kreativitas orang tua dalam pemanfaatan waktu luang. Dengan demikian, diskusi partisipatif memungkinkan terciptanya interaksi dua arah yang lebih dinamis, membangun kesadaran bersama, serta menghasilkan kesepakatan konkret antara sekolah dan orang tua dalam menanamkan perilaku bijak digital pada siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan berlangsung dengan tingkat partisipasi tinggi. Pre-test menunjukkan sebagian besar orang tua memiliki pengetahuan terbatas tentang batasan screen time dan fitur pengawasan digital. Setelah pelatihan, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep bijak digital, cara mengatur gawai anak, serta pengetahuan mengenai dampak psikologis penggunaan gawai.

Orang tua mampu mempraktikkan penggunaan Google Family Link, termasuk pengaturan waktu dan pemfilteran konten. Selain itu, sesi kreativitas berhasil meningkatkan kemampuan orang tua menciptakan aktivitas alternatif seperti permainan edukatif, seni, dan kegiatan fisik.

Dari sisi budaya organisasi, kegiatan ini memperkuat komunikasi antara sekolah dan

orang tua, membangun komitmen bersama, serta menciptakan ekosistem yang mendukung pembiasaan digital sehat di rumah dan sekolah.

KESIMPULAN

Program PKM ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua dalam menerapkan perilaku bijak digital serta memanfaatkan waktu luang anak dengan kegiatan kreatif. Budaya organisasi sekolah semakin menguat melalui sinergi antara guru, orang tua, dan siswa. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak di era digital serta menjadi model pengasuhan adaptif bagi lembaga pendidikan lain.

Saran

1. Sekolah dapat menyelenggarakan workshop rutin untuk orang tua.
2. Orang tua disarankan membuat jadwal kegiatan kreatif harian dan aturan screen time yang konsisten.
3. Evaluasi lanjutan beberapa bulan setelah program untuk mengukur keberlanjutan perilaku digital sehat dan kreativitas anak..

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesian Ministry of Education and Culture. (2018). Pedoman penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada pendidikan anak usia dini. Jakarta: Kemendikbud.
- Iskandar, J., & Pratiwi, D. (2021). Peran orang tua dalam pengembangan kreativitas anak usia
- Kurniawan, R. (2020). Pendidikan karakter anak di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(3), 245–258.
- Livingstone, S., & Helsper, E. J. (2008). Parental mediation of children's internet use. *Journal of Broadcasting & Electronic Media*, 52(4), 581–599. <https://doi.org/10.1080/08838150802437396>
- Plowman, L., McPake, J., & Stephen, C. (2010). The technologisation of childhood? Young children and technology in the home. *Children & Society*, 24(1), 63–74. <https://doi.org/10.1111/j.1099-0860.2009.00249.x>
- Rideout, V., & Robb, M. B. (2019). The common sense census: Media use by kids age zero to eight. Common Sense Media.
- Santrock, J. W. (2020). *Children* (14th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.